

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pertumbuhan ekonomi sering dijadikan sebagai tolok ukur untuk menentukan suatu negara tergolong negara maju atau negara berkembang. Hal ini dikarenakan saling berkaitannya aspek-aspek kehidupan terhadap ekonomi. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila dari dilihat dari segi ekonominya yaitu pendapatan per kapita yang didapatkan tinggi. Sedangkan, suatu negara digolongkan berkembang apabila pendapatan perkapita yang dihasilkan masih tergolong rendah. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang didapatkan Indonesia selama tahun 2019 sebesar Rp59,1 Juta atau \$4.174,9 (*www.bps.go.id*) atau Pendapatan Nasional Bruto (PNB) yang dijadikan acuan Bank Dunia dalam mengkategorikan suatu negara menjadikan Indonesia tergolong ke dalam kategori pendapatan menengah kebawah dikarenakan PNB yang didapatkan selama tahun 2019 hanya sebesar < US\$3.896. Kategori negara menurut Bank Dunia berdasarkan pendapatan perkapita yaitu pendapatan bawah memiliki pendapatan perkapita < US\$995, pendapatan menengah ke bawah US\$996-US\$3.895, pendapatan menengah ke atas US\$3.896-US\$12.055 dan pendapatan tinggi US\$12.056. Sehingga Indonesia merupakan negara yang tergolong berkembang.

Industri Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia terus bertumbuh meningkat seiring dengan bertambahnya tahun. Hal ini dilihat dari data statistik Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2018 menunjukkan jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 1.271.440 unit sedangkan untuk usaha besar berjumlah 90 unit. Jumlah UMKM yang begitu banyak sangat mungkin berdampak pada kemajuan perekonomian Indonesia dimana UMKM berhasil menyumbang 60% dari Rp14 Triliun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2018. Namun, meskipun UMKM telah memiliki kontribusi yang cukup banyak pada perekonomian Indonesia pada kenyataannya UMKM di Indonesia masih banyak memiliki kendala untuk berkembang salah satunya adalah masalah keuangan. Masalah keuangan yang dialami para pelaku usaha UMKM adalah

pinjaman modal tambahan melalui jasa perbankan yang sulit mereka dapatkan. Kesulitan ini terjadi dikarenakan tidak adanya laporan keuangan yang dapat mereka perlihatkan kepada pihak perbankan.

Laporan Keuangan menurut Kasmir (2014:7) adalah laporan yang menyatakan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode yang akan datang. Menurut Muhardi (2013:126) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan. Penyusunan laporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui posisi keuangan setiap bulan yang sebenarnya, sebagai dasar pengambil keputusan, sebagai perencanaan untuk mengembangkan usaha dan juga dapat digunakan untuk mengajukan kredit pada bank. Bank sebagai kreditur membutuhkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk dilakukan analisa kredit sehingga bank mengetahui apakah usaha tersebut bisa diberikan pinjaman atau tidak. Laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan IAI akan mempermudah pihak perbankan dalam melakukan analisis dikarenakan informasi keuangan yang disajikan jauh lebih akurat dibandingkan penyajian laporan keuangan seadanya ataupun hanya melakukan pencatatan saja.

Perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 mencakup pada segala bidang kehidupan termasuk teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi yang berkembang ini menjadikan ponsel salah satu alat komunikasi yang paling banyak digunakan karena produk yang dihasilkannya berupa *Smartphone* atau ponsel pintar mempunyai kemampuan layaknya komputer yang bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. *Smartphone* bukan hanya digunakan masyarakat sebagai media komunikasi tetapi juga multimedia yang memiliki banyak fungsi dikarenakan semakin berkembangnya aplikasi-aplikasi pendukung yang dikembangkan oleh para *software developer*. Aplikasi-aplikasi ini mampu membantu para penggunanya untuk melakukan segala hal dari *smartphone* yang digunakannya salah satunya ialah bekerja melalui ponsel. Hal ini dilihat dari hasil

lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang.

Aplikasi Akuntansi Usaha Kecil Menengah (Akuntansi UKM) adalah sistem aplikasi keuangan yang ditujukan untuk usaha kecil dan menengah agar UMKM dapat melakukan pencatatan dan pembukuan secara rapi. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna yang mengerti akuntansi maupun yang belum mengerti akuntansi karena dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi pun dapat belajar dengan cepat dan juga dibantu dengan video panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan oleh pengguna untuk mengajukan kredit ke bank. Selain dapat digunakan melalui *smartphone* aplikasi ini juga dapat digunakan melalui *personal computer* (PC).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yaitu pertama oleh Hetika dan Faidah (2020) tentang Aplikasi Akuntansi Berbasisi Android untuk menyusun Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “*Very Convection*”), menyatakan bahwa aplikasi Akuntansi UKM dapat diterapkan sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian kedua, menurut Ria (2018) tentang Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasisi Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok, menghasilkan laporan keuangan UMKM Mekarsari Depok mulai dan akurat. Dapat digunakan setiap saat serta dapat dijadikan dokumen yang dapat dilampirkan pada saat melakukan permohonan modal di perbankan. Penelitian ketiga yang berjudul Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Andorid Lamikro untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Studi pada Toko Bali Bagus) oleh Windayani,dkk. (2018) menyatakan bahwa aplikasi Lamikro menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pengguna serta mampu menyediakan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan untuk Toko Bali Bagus, meskipun ada beberapa kekurangan yaitu akun-akun transaksi yang tersedia tidak dapat diedit maupun ditambah, jurnal yang sudah dientri tidak diedit kembali, serta pengunduhan laporan keuangan dalam bentuk pdf sulit dilakukan dari *smartphone*. Penelitian terakhir oleh Sentosa dan Zuraidah (2020) dengan judul

Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada *Body Gym Fitness Center* Malang menyebutkan bahwa aplikasi Akuntansi UKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, tetapi aplikasi ini tidak dapat menghasilkan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

UMKM Sucang Aa adalah salah satu UMKM di Palembang yang bergerak di bidang manufaktur yaitu membuat dan menjual minuman. UMKM Sucang Aa yang didirikan pada bulan April 2019 oleh Muhammad Ihsan Kamil, Yoga Dwi Pangestu dan Achmad Alifo Chrismonroe membuka *outlet* pertamanya di kantin Politeknik Negeri Sriwijaya, kemudian pada bulan Agustus 2019 membuka *outlet* kedua di kantin Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan pada awal tahun 2020 membuka *outlet* ketiganya yang beralamat di Jalan Lunjuk Jaya, Ruko Grand Hill Residence, Bukit Besar. Perkembangan usaha yang terus meningkat dengan adanya 3 *outlet*, UMKM Sucang Aa seharusnya sudah melakukan penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui arus informasi keuangan. Informasi keuangan ini didapatkan berdasarkan jenis laporan keuangan itu sendiri yaitu Laporan Posisi Keuangan untuk mengetahui aset, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan dan Laporan Laba Rugi untuk mengetahui keuntungan atau kerugian perusahaan. Kemudian selaras dengan konsep entitas bisnis dalam akuntansi Warren, dkk (2017:3) merupakan asumsi dasar akuntansi keuangan karena konsep ini membatasi data ekonomi dalam sistem akuntansi ke data yang berhubungan langsung dengan aktivitas usaha. Sehingga, keuangan perusahaan berbeda dengan keuangan pribadi pemilik. Namun, selama satu tahun berjalan UMKM Sucang Aa hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat judul laporan akhir dengan judul: **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Sucang Aa”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap data yang diperoleh dari perusahaan, maka penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. UMKM Sucang Aa hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara sederhana yang dicatat pada *Microsoft Excel*
2. UMKM Sucang Aa belum menyusun laporan keuangan

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang kelemahan metode pencatatan yang dilakukan UMKM Sucang Aa sebelumnya dan penyusunan laporan keuangan tahun 2019 menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dengan hasil laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi yang menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu untuk mengetahui pencatatan pemasukan dan pengeluaran UMKM Sucang Aa dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Sucang Aa. Laporan keuangan yang disusun yaitu, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang menyesuaikan dengan SAK EMKM.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan, manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi yang dapat digunakan untuk dijadikan sumber informasi tentang

penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pengguna

Mempermudah pemilik usaha UMKM Sucang Aa dan UMKM lainnya untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

### b. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

### c. Bagi Akademik

Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir dimasa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian Laporan Akhir ini membutuhkan data yang lengkap dan akurat untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Maka dari itu teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik penumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Sumber data yang digunakan ada dua menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik UMKM Sucang Aa untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM Sucang Aa. Observasi yang dilakukan secara tidak langsung di UMKM Sucang Aa. Kemudian teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendapatkan data-data mengenai pencatatan keuangan berupa catatan pendapatan, pengeluaran, daftar aset, perlengkapan dan peralatan di UMKM Sucang Aa selama 2019. Sedangkan penulisan laporan akhir ini bersumber pada data sekunder yang diambil dari UMKM Sucang Aa dengan cara mendapatkan dokumen berupa, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi serta catatan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk meberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat hubungan antara setiap bab dan sub-sub bab itu sendiri. Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dituliskan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yaitu pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen-komponen sistem informasi akuntansi, pengertian akuntansi, peran akuntansi dalam bisnis, konsep entitas bisnis dan konsep biaya, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian UMKM, kriteria UMKM, prinsip & tujuan pemberdayaan UMKM dan mengenai aplikasi Akuntansi UKM.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang sekilas mengenai latar belakang perusahaan mulai dari struktur organisasi, pembagian tugas karyawan dan visi-misi perusahaan.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu analisa pencatatan pemasukan dan pengeluaran UMKM Sucang Aa dengan menggunakan *Microsoft Excel* serta cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android pada perusahaan.

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan di bab sebelumnya dan juga saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dan bagi perusahaan itu sendiri.